

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan simpulan dari hasil kajian dan penelitian penlit mengenai “Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah Melalui Program “DUTALI” Untuk Penguatan Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa Sekolah Menengah”. Simpulan yang disajikan dalam bab ini berdasarkan pada data yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian, kemudian diolah dan dianalisis ke dalam bentuk karya tulis ini. Selain simpulan, peneliti juga membuat implikasi dan rekomendasi yang ditujukan bagi pihak-pihak terkait juga bagi peneliti selanjutnya dengan harapan adanya perbaikan dan juga perubahan bagi pihak yang berkepentingan atau juga tertarik dengan karya tulis ini .

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Strategi dalam mengimplementasikan penguatan pendidikan karakter khususya pada program DUTALI (Dhuha Tadarus Literasi) di SMPN 1 Lembang adalah melalui pembiasaan dan perpaduan ketiga unsur (*Three In One*) yakni guru, siswa dan orang tua. Teladan dari guru menjadi unsur terpenting dalam mengimplementasikan program DUTALI (Dhuha Tadarus Litearsi). Pembiasaan dan keteladan menjadi sesuatu hal yang tidak dapat dipisahkan. Selain pembiasaan dan teladan dari guru, orang tua memiliki peranan dalam menentukan keberhasilan pendidikan karakter bagi siswa. Karena lingkungan keluarga menjadi fondasi pendidikan dalam pengembangan karakter anak. Sekolah dalam hal mengimplementasikan program pendidikan karakter membangun komunikasi dengan orang tua siswa agar membantu proses pendidikan karakter yang dijalankan di SMPN 1 Lembang.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program DUTALI (Dhuha Tadarus Literasi) yakni menurunnya semangat dan komitmen serta kesadaran dari warga sekolah. Kendala tersebut dirasakan merupakan kendala yang paling besar dalam pelaksanaan program DUTALI (Dhuha Tadarus Literasi). Selain itu ada

Silvia N Jatnika, 2020

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS BUDAYA SEKOLAH MELALUI PROGRAM
“DUTALI” UNTUK PENGUATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA SISWA SEKOLAH
MENENGAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

beberapa kendala lain yang dihadapi yakni; (1) Pelaksanaan Program DUTALI tidak tepat waktu sesuai jadwal (2) Ketika pelaksanaan banyak siswa yang mengobrol sehingga menjadi kurang kondusif (3) Banyak siswa yang bermalas-malasan untuk berkumpul kelapangan (4) Keterbatasan sumber buku bacaan non pelajaran untuk Literasi.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Program DUTALI (Dhuha Tadarus Literasi) yakni Re- Komitmen dan Re-Sosialisasi dari seluruh warga sekolah. Penguatan komitmen kembali dari seluruh warga sekolah khususnya guru dilaksanakan dengan bukti spanduk komitmen yang ditempel di dinding sekolah berisikan komitmen dari kepala sekolah dan guru serta tanda tangan dari kepala sekolah dan seluruh guru yang menyatakan komitmennya tersebut. Selain dari pada itu upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala lain yang dihadapi yakni; (1) Bekerjasama dengan tim Gerakan Disiplin sekolah (GDS) untuk mengawasi dan mengontrol siswa (2) Diawasi langsung oleh tim pelaksana ketika sedang berlangsung program DUTALI tersebut (3) menambah koleksi bacaan buku non pelajaran diperpus dengan menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah (4) Penguatan komitmen kembali seluruh warga sekolah khususnya guru dan dilaksanakan kembali sosialisasi terkait program DUTALI (Dhuha Tadarus Literasi).

Penguatan Pendidikan Karakter berbasis budaya sekolah melalui program DUTALI (Dhuha Tadarus Literasi) memberikan penguatan terhadap karakter tanggung jawab siswa. Melalui pembiasaan sholat dhuha, tadarus dan literasi terdapat nilai karakter tanggung jawab dalam pembiasaan tersebut yakni melalui pembiasaan melaksanakan sholat dhuha dan tadarus dapat memberikan penguatan terhadap karakter tanggung jawab yakni tanggung jawab terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu melalui tugas yang diberikan kepada siswa dalam program DUTALI (Dhuha Tadarus Literasi) tersebut seperti menyelesaikan bacaan sebanyak 5 buku dalam satu semester, membawa buku, membawa mukena bagi perempuan, serta membawa Al-quran itu dapat memberikan penguatan terhadap karakter tanggung jawab siswa pada diri sendiri serta pada tugas yang diberikan

Silvia N Jatnika, 2020

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS BUDAYA SEKOLAH MELALUI PROGRAM
"DUTALI" UNTUK PENGUATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA SISWA SEKOLAH
MENENGAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oleh sekolah. Kemudian melalui *punishment* atau sanksi yang diberikan kepada siswa yang melanggar terkait kewajibannya dalam menjalankan program DUTALI (Dhuha Tadarus Literasi) di dalam sanksi yang diberikan tersebut terdapat penguatan karakter tanggung jawab siswa terhadap perbuatan yang dilakukannya.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berangkat dari simpulan umum diatas, peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan khusus yang diuraikan dalam bentuk proposisi/dalil-dalil yang dihasilkan berdasarkan penelitian yang dilakukan antara lain sebagai berikut.

1. Keberhasilan strategi pembiasaan bergantung kepada guru yang menjadi teladan dan perilaku yang dibiasakan secara kontinuitas.
2. Pembudayaan dan pemberdayaan akan efektif jika dibarengi dengan proses pembiasaan atau habituasi. Karena secara substansial pembudayaan dan pemberdayaan memiliki dampak yang dominan terhadap proses pembentukan karakter.
3. Keberhasilan pendidikan karakter sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, manajemen sekolah, dan masyarakat. Karena ketiga lingkungan tersebut dapat menjadi stimulant bagi pengembangan karakter tanggung jawab dan kompetensi kewarganegaraan siswa.
4. Keterlibatan orang tua di sekolah menjadi sarana yang menjanjikan untuk membentuk karakter tanggung jawab siswa. Karena pendidikan di lingkungan keluarga merupakan fondasi dalam pengembangan karakter
5. Semakin kuat komitmen guru dalam mengimplementasikan program penguatan pendidikan karakter disekolah maka akan semakin mendorong terbentuknya karakter karakter siswa yang baik.
6. Keberhasilan penguatan karakter tanggung jawab melalui program DUTALI (Dhuha Tadarus Literasi) bergantung kepada perilaku yang dibiasakan secara konstan.

5.2 Implikasi

Dalam mengkaji mengenai Pendidikan Karakter, sudah menjadi suatu keharusan dan kewajiban Lembaga formal satuan pendidikan

Silvia N Jatnika, 2020

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS BUDAYA SEKOLAH MELALUI PROGRAM "DUTALI" UNTUK PENGUATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengimplementasikan PPK sesuai yang diamanatkan oleh Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No 20 Tahun 2018. Karakter tanggung jawab menjadi salah satu karakter yang dikembangkan dalam Penguatan Pendidikan Karakter. Karakter tanggung jawab dalam perspektif Pendidikan Kewarganegaraan yakni disebut dengan *civic responsibility* merupakan bagian penting dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Khususnya dalam rangka mempersiapkan warga negara yang baik, sebagaimana yang menjadi tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan itu sendiri. Salah satu tanggung jawab warga negara agar menjadi warga negara yang baik ialah sadar akan hak dan kewajibannya terhadap lingkungan.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program DUTALI di SMPN 1 Lembang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi sekolah untuk memperbaiki kendala yang terjadi. Lingkungan Pendidikan Formal harus terus mengupayakan untuk membentuk dan menanamkan karakter yang baik. Melalui program Penguatan Pendidikan Karakter sejatinya menjadi peluang untuk lembaga satuan Pendidikan Formal menerapkan program-program PPK yang unik dan menjadi ciri khas sekolahnya serta membudaya dan menjadi kebiasaan yang baik yang tidak dapat terpisahkan dengan aktivitas kehidupan sehari-hari.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi SMPN 1 Lembang

- 1) Bagi Tim Pelaksana Program DUTALI Khususnya harus lebih bersinergi dan kooperatif serta giat mensosialisasikan kembali Program DUTALI kepada seluruh warga sekolah.
- 2) Bagi kepala sekolah harus lebih tegas dan giat memotivasi seluruh warga sekolah agar ikut terlibat dan berpartisipasi aktif mengikuti program DUTALI agar mencontoh siswa.

5.3.2 Bagi Orang Tua Siswa

- 1) Bagi orang tua wali siswa yang mensekolahkan anaknya di SMPN 1 Lembang, hendaknya memberi dukungan penuh terhadap program DUTALI yang menjadi praktik baik di SMPN 1 Lembang.

Silvia N Jatnika, 2020

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS BUDAYA SEKOLAH MELALUI PROGRAM
"DUTALI" UNTUK PENGUATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA SISWA SEKOLAH
MENENGAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Pendidikan karakter yang baik harus diawali dilingkungan rumah dan keluarga.

5.3.3 Bagi Guru

- 1) Bagi Guru harus dapat meningkatkan motivasi dalam mengembangkan karakter tanggung jawab siswa serta selalu mengedepankan pembentukan karakter baik siswa.
- 2) Bagi guru harus dapat memberikan contoh dan teladan yang baik bagi siswa. Agar siswa dapat mencontoh dan menirukan perilaku yang baik dari guru.

5.3.4 Bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- 1) Untuk mewujudkan Penguatan Pendidikan Karakter perlunya ada tindak lanjut dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait dengan penerapan PPK di tiap-tiap sekolah.
- 2) Memberikan penghargaan bagi sekolah-sekolah yang giat mengimplementasikan pendidikan karakter. Agar meningkatkan motivasi bagi sekolah yang belum mengimplementasikan pendidikan karakter sebagai praktik baik.

5.3.4 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- 1) Memperbanyak kajian mengenai Penguatan Pendidikan Karakter tanggung jawab. Perbanyak kajian mengenai keterkaitan berbagai konsep Pendidikan Kewarganegaraan dengan masyarakat sebagai wadah mahasiswa dalam menganalisis permasalahan Pendidikan Kewarganegaraan yang ada dilingkungan sekitarnya.
- 2) Mewadahi mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan untuk melakukan *project citizen* agar mahasiswa memahami permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat dan dapat dirumuskan solusinya bersama-sama.

5.3.5 Bagi peneliti selanjutnya

- 1) Penelitian ini dirasa masih belum mendalam dan masih memiliki kajian yang umum. Hendaknya penelitian selanjutnya dilakukan dengan lebih

Silvia N Jatnika, 2020

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS BUDAYA SEKOLAH MELALUI PROGRAM
"DUTALI" UNTUK PENGUATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA SISWA SEKOLAH
MENENGAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

disiplin, mendalam, dan terfokus agar hasil penelitiannya lebih relevan, *valid*, komprehensif dan dirasakan manfaatnya.

- 2) Peneliti selanjutnya sebaiknya mengkaji lebih dalam mengenai isu-isu atau permasalahan mengenai lingkungan sekitar, menitik beratkan kepada permasalahan yang lebih kompleks.
- 3) Peneliti selanjutnya melakukan analisis lebih mendalam mengenai Penguatan Pendidikan Karakter yang diterapkan disekolah-sekolah.